

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di kaji, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁵

Denzin dan Lincoln dalam Rulam Ahmadi mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang distudi, dan kendala-kendala situasional yang membentuk inkuiri.⁴⁶

Menurut Bogdan dan Taylor Dalam Tohirin⁴⁷ penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.⁴⁸

⁴⁵ Djama'an satori, Aan Komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2014), hlm. 25

⁴⁶ Rulam ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 14

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 2

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Riau Televisi (Rtv) yang terletak di Jl. HR. Soebrantas Km 10.5 Pekanbaru Riau. Waktu penelitian dilaksanakan lebih kurang tiga bulan, terhitung dari bulan Desember sampai bulan Maret tahun 2018.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam analisis isi, data primer adalah isi komunikasi yang diteliti. Data primer ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.⁴⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer.⁵⁰

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵¹ Informan atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau menginformasikan tentang lapangan.⁵²

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 42

⁵⁰ Ibid, hlm. 42

⁵¹ Burhan bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2008), hlm. 76

⁵² Rulam ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan Kunci

Dalam penelitian ini informan kunci adalah bapak Paramasdhino yang menjabat sebagai Pimpinan Redaksi di RTv, hal ini dikarenakan bapak Paramasdhino mempunyai wewenang penuh untuk menyampaikan informasi mengenai apa yang akan diteliti yang berkaitan dengan substansi dari penelitian ini.

2. Informan Pendukung

Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah M. Idrus Lubis selaku Kabag Kameramen dan Randi. S selaku kamera operator di redaksi RTv. Hal ini dikarenakan informan tersebut telah diberikan wewenang oleh atasan untuk menyampaikan informasi yang peneliti butuhkan selama proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵³ Data yang dikumpulkan yaitu mengenai kompetensi kamera operator dalam meningkatkan kinerja redaksi di RTv, yaitu melalui wawancara dengan pimpinan redaksi, koordinator liputan, dan kamera operator di Riau Televisi (RTv).

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu

⁵³ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁵⁴

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.⁵⁵ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian, seperti sejarah berdirinya Riau Televisi (RTV), dan berbagai arsip lainnya.

F. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.⁵⁷

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 100

⁵⁵ Ibid, hlm. 120

⁵⁶ Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 2008), hlm. 170

⁵⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 141

Metode analisis data deskriptif kualitatif mencoba menjelaskan secara objektif tentang analisis kompetensi kamera operator dalam meningkatkan kinerja redaksi di Riau Televisi (RTV) yang kemudian akan diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh peneliti yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab dan sub bab.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi data. Triangulasi data adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁸

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Sesuatu yang dianggap benar apa bila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran *stakeholder*.⁵⁹

1. Triangulasi Sumber

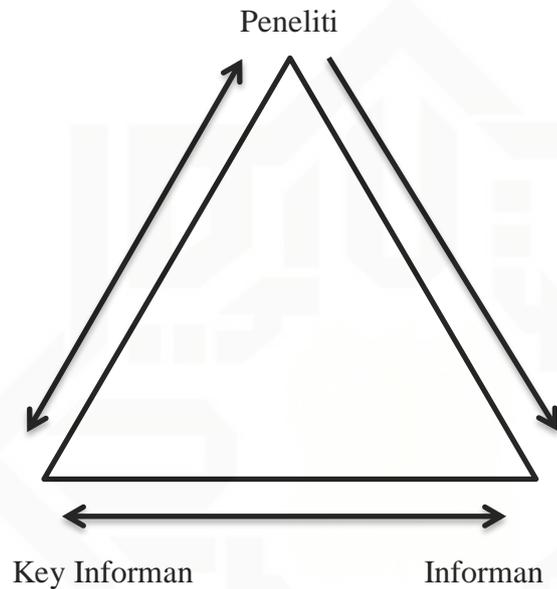
Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang “mengevaluasi”. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),

⁶⁰ Imam gunawan, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT.Bumi aksara, 2003), hlm.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada key informan dan informan penelitian. Hasil wawancara yang telah dilakukan bersama key informan lalu di cek kembali dengan menanyakan kepada informan apakah kompetensi kamera operator sudah terealisasi dengan baik atau belum.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

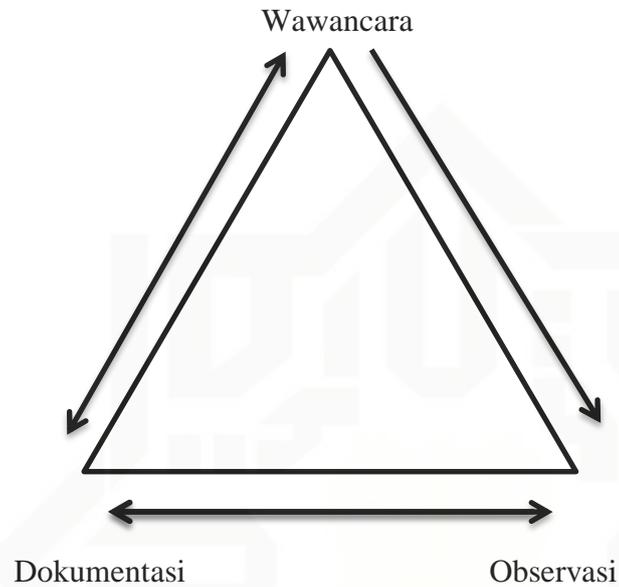
2. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan wawancara bersama key informan dan informan, lalu peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses para kamera operator bekerja dilapangan dan mendokumentasikan

⁶¹ Imam gunawan, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT.Bumi aksara, 2003), hlm.

apa yang telah peneliti amati serta memanfaatkan dokumen-dokumen yang dimiliki Riau Televisi (RTV) guna membantu proses penelitian ini.



Gambar 3.2 Triangulasi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.